

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat sangat membutuhkan pelayanan kesehatan yang disediakan oleh rumah sakit, panti kesehatan, dan klinik. Saat mendaftar untuk layanan kesehatan, setiap anggota yang mendaftar akan memiliki riwayat kesehatannya sendiri yang harus terlihat di klinik medis atau kantor kesehatan. Rumah sakit harus memiliki data pasien yang komprehensif agar dapat memberikan pelayanan kesehatan tersebut secara efektif (Hanifah et al., 2021).

Salah satu layanan kesehatan yang diperlukan untuk membuat data rekam medis pasien adalah rumah sakit. Identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien, semuanya tercantum dalam rekam medis, yang merupakan bukti tertulis atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter atau dokter gigi. Dokter spesialis persalinan dan penolong sebagai tenaga medis juga memberikan layanan kesehatan dan berkomitmen untuk memberikan dokumentasi atas asuhan keperawatan yang telah mereka selesaikan (Yuniati Eny et al, 2018).

Data dan informasi tertentu dalam rekam medis harus lengkap dan dapat diakses oleh individu yang berwenang setiap saat dan dari lokasi mana pun sebagai sarana komunikasi yang berkesinambungan. Rumah sakit akan mendapatkan keuntungan jika memiliki rekam medis yang akurat dan lengkap.

Dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan pelayanan lainnya dimasukkan dalam rekam medis. Dalam suatu fasilitas kesehatan, pelaksanaannya berbentuk perintah administratif. Selain sejumlah manfaat lainnya, rekam medis bermanfaat sebagai landasan dalam menjaga pengobatan pasien, penelitian, dan materi pendidikan. Untuk mengikuti perkembangan zaman, catatan klinis dibentuk menjadi catatan klinis elektronik dan kemudian disingkat RME. Setiap fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia wajib menyelenggarakan rekam medis elektronik sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022. Pengelolaan dokumen dengan menggunakan sistem yang berbasis komputer atau elektronik pada sektor kesehatan dimana sedang menjadi trend global rekam medis elektronik atau disebut juga dengan RME (Pribadi Yanuar et al, 2018).

Rekam medis dalam upaya Pengendalian pengisian rekam medis ini perlu dilakukan guna meningkatkan pentingnya rekam medis bagi rumah sakit dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Karena rekam medis merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh instalasi dan rumah sakit untuk mendapatkan akreditasi, maka kualitas rekam medis juga mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan. Secara khusus, resume medis harus lengkap dan singkat, serta harus mencantumkan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien. Hal ini juga harus dapat menjelaskan rincian penting tentang pasien, seperti penyakitnya, tes yang dilakukan pasien, dan pengobatan yang mereka terima. Pengisian resume medis yang lengkap menjadi hal yang sangat penting karena di dalam formulir resume medis

terdapat informasi diagnosa penyakit dan tindakan yang menjadi dasar untuk menetapkan kode penyakit dan tindakan.

Analisa kuantitatif merupakan review bagian tertentu dalam isi rekam medis dengan maksud inap menemukan kekurangan khususnya yang berkaitan dengan pendokumentasian atau pencatatan pada berkas rekam medis. Rekam medis dapat dikatakan lengkap jika sudah memuat empat komponen utama seperti identifikasi, pelaporan penting, autentifikasi serta pendokumentasian yang benar. Rekam medis yang tidak diisi lengkap akan berdampak kepada keakuratan isi rekam medis serta aspek kelegalan rekam medis tersebut menjadi tidak sah. Fungsi dilakukannya analisis kuantitatif untuk mengidentifikasi komponen yang tidak terisi lengkap agar mudah dikoreksi untuk segera dilengkapi. (Khonsa et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Unit Gawat Darurat (IGD) ditemukan masih banyak informasi resume medis pasien yang hilang. Jika resume medis tidak diisi dengan lengkap, maka kualitas datanya akan buruk sehingga akan mempersulit pemberian pelayanan pasien jika pasien dirawat kembali di rumah sakit. Selain itu, rumah sakit tidak akan dapat memenuhi permintaan perawatan pasien terkait asuransi dari badan resmi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Desember 2023 dinstalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya, bahwa masih ditemukannya 12% resum medis yang tidak terisi dengan lengkap dan 88% resum medis yang terisi dengan lengkap. Hal ini menyebabkan beberapa kendala seperti keterlambatan pengisian kelengkapan data resum medis yang tidak diisi secara lengkap dalam waktu 24 jam

sehingga dapat menyebabkan kurangnya mutu pelayan diinstalasi Rekam Medis. Sehubungan dengan masalah ini, peneliti mengangkat judul “Analisi Kelengkapan Pengisian Resum Medis Elektronik Pasien Instalasi Gawat Darurat Di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya”. Diharapkan dengan adanya penelitian tersebut dapat meningkatkan mutu pelayanan yang dimana pada dokumen Rekam Medis khususnya pada bagian resum medis pasien agar dapat terisi dengan lengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kelengkapan pengisian resume medis pasien pada instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui kelengkapan pengisian resume medis pasien pada instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui persentase karakteristik rekam medis (Pasien Umum atau BPJS)
2. Untuk mengetahui kelengkapan pengisian identifikasi resum medis pasien instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3. Untuk mengetahui kelengkapan pengisian laporan penting resum medis pasien instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.
4. Untuk mengetahui kelengkapan autentifikasi pasien instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.
5. Untuk mengetahui kelengkapan pendokumentasian resume medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.
6. Untuk mengetahui persentase kelengkapan pengisian resum medis pasien instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kelengkapan pengisian resum medis pasien pada instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga rekam medis dalam meningkatkan kelengkapan pengisian resum medis pasien pada instalasi gawat darurat di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan telaah literature yang digunakan sebagai referensi serta data pendukung dalam penelitian ini, adapun judul penelitian yang dimana berkaitan juga dengan judul penelitian ini adalah:

1. Penelitian dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura” Observasi

langsung terhadap rekam medis setiap pasien rawat inap digunakan dalam penelitian ini. Sebanyak 62 rekam medis diambil sebagai sampel penelitian ini. Nilai rata-rata persentase kelengkapan pengisian rekam medis total dari 62 resume medis yang dianalisis untuk komponen rekam medis baik adalah lengkap sebesar 94,62 persen dan tidak lengkap sebesar 5,38 persen, dengan nilai persentase rata-rata tertinggi terdapat pada komponen tidak ada tip. misal 100% dan persentase rata-rata

2. Penelitian dengan judul “Analisi Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Resume Medis Di Rumkital DR. Ramelan Surabaya Pasien Rawat Inap Di RSUD Premagana” Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Pada bulan Februari 2020, sampel dari 20 resume medis mengungkapkan bahwa item peringkat atau kelas memiliki persentase tinjauan identifikasi pasien yang tidak lengkap tertinggi 45 persen. Dalam survei laporan besar, defisiensi tertinggi adalah 55%.
3. Penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr. Kariadi Semarang” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sampel penelitian ini sebanyak 86 berkas rekam medis rawat inap tanggal 25- 28 Februari 2019 Konsekuensi dari eksplorasi kulminasi kepribadian pasien, kulminasi laporan penting, kulminasi validasi dokumen rekam medis jangka panjang dan pemenuhan hak pencatatan menunjukkan bahwa kulminasi penyelesaian rekam klinis dari keempat sudut tersebut sangat tinggi. Beberapa faktor antara lain faktor petugas (*man*), faktor prosedur

(*method*), faktor material (*equipment*), faktor *machines*, dan faktor *motivation* menjadi penyebab tidak lengkapnya pengisian berkas rekam medis rawat inap.

4. Penelitian dengan judul “Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Resum Medis Pasien Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Wiyung Sejahtera Surabaya” Pendekatan checklist digunakan dalam penelitian ini. Sebagai populasi, 198 sampel memberikan hasil parsial. Analisis Paling Penting Soal Pemeriksaan Fisik dalam Pelaporan 48%.
5. Penelitian dengan judul “Analisa Kelengkapan Resume Medis (*Discharge Summary*) Di Rumah Sakit Meilia Cibubur” Penelitian ini menggunakan metode deksriptif. Populasi data pasien rawat inap yang di ambil sebanyak 81 rekam medis, dari populasi resume medis yang tidak lengkap di RS Meilia Cibubur mencapai 27% dan kelengkapan resume medis di RS Meilia Cibubur mencapai 73%.